

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2014 : 14) penelitian ini penulis mempergunakan metode penelitian kuantitatif. Dimana metode ini mendasari dalam mengambil data,menentukan variabel yang kemudian di ukur dalam bentuk data.Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

3.2 Tempat dan Waktu

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Sentral Retailindo Dewata (Pepito) Jl.raya Tuban no 36A Kuta Bali.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada April-Mei 2021

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif.yaitu data yang dapat di nyatakan dalam bentuk angka digunakan untuk mengetahui pengaruh disiplin,insentif dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Sentral Retailindo Dewata (Pepito) Kuta Bali yaitu berupa pertanyaan kuesioner melalui nilai dan jawaban dari kuesioner dan di teliti secara anlisis statistik.

3.3.2 Sumber Data

Adapun sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah primer. Dimana dalam hal ini penelitian memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan kusioner di berikan kepada karyawan, dengan menggunakan skala likert sebagai pilhan jawaban

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011 : 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Sentral Retailindo Dewata (Pepito) Kuta Bali sebanyak 50 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut .jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini 50 karyawan PT. Sentral Retailindo Dewata (Pepito) Kuta Bali Jadi Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability, yaitu sampel jenuh atau sering disebut.

3.5 Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk agar bisa memperoleh informasi akurat yang dibutuhkan untuk melengkapi data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

- a) Kuesioner Menurut Sugiyono (2017:199) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pemberian kuesioner ditujukan kepada seluruh karyawan PT. Sentral Retailindo Dewata (Pepito)

3.6 Definisi Variabel Dan Operasional Variabel

3.6.1 Definisi Variabel

Menurut Soewadji (2012: 1111) variable berasal dari bahasa inggris vary berarti berubah-ubah dan able berarti dapat. Variable ialah sesuatu yang dapat berubah-ubah, dan sesuatu yang bersifat dapat berubah-ruha. Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari 3 variabel, yaitu: (1) disiplin , (2) Insentif, (3) Motivasi.

1. Variabel Bebas (X), Variabel yang menentukan atau yang mempengaruhi adanya variabel yang lain, tanpa adanya variabel ini variabel yang lain tidak akan muncul atau perubahan variabel yang lain tidak akan terjadi tanpa pengaruh variabel ini. Soewadji (2012:111)
 - a. Disiplin Kerja (X1)
 - b. Insentif (X2)
 - c. Motivasi (X3)
2. Variabel terikat adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya, yakni variabel bebas. Soewadji (2012:115)
 - a. Kinerja Karyawan (Y)

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi oprasional variabel dalam penelitian ini adalah :

3.6.2.1 Disiplin (X₁)

Menurut Rivai (2010:825) Berikut ini indikator-indikator yang terdapat pada disiplin, antara lain sebagai berikut :

1. Tujuan Disiplin
 - a. Sikap
 - b. Tangggung jawab
 - c. Norma

3.6.2.2 Insentif (X₂)

Menurut Sarwoto (2010:156) Berikut ini indikator-indikator yang terdapat pada insentif, antara lain sebagai berikut:

1. Insentif Material
 - a. Bonus
 - b. Komisi
 - c. Kompensasi
2. Insentif non material
 - a. Pemberian gelar secara resmi
 - b. Pemberian tanda jasa atau medali
 - c. Pemberian piagam penghargaan

3.6.2.3 Motivasi (X₃)

Menurut Hasibuan (2013:162) Berikut ini indikator-indikator yang terdapat pada motivasi, antara lain sebagai berikut:

1. Kebutuhan akan prestasi
 - a. Mengembangkan kreatifitas
 - b. Antusias berprestasi
2. Kebutuhan akan afiliasi
 - a. Kebutuhan diterima oleh orang lain
 - b. Kebutuhan Penghormatan atau penghargaan
 - c. Kebutuhan maju
 - d. Kebutuhan akan perasaan ikut serta
3. Kebutuhan akan kekuasaan
 - a. Kebutuhan kedudukan
 - b. Kebutuhan demi kekuasaan

3.6.2.4 Kinerja Karyawan (Y)

Mooeheriono dalam Abdullah (2014 : 151) Berikut ini indikator-indikator yang terdapat pada kinerja,antara lain sebagai berikut:

1. Kualitas kerja
 - a. Efektif
 - b. Efisien
 - c. Kualitas

Teknik pengukuran variabel menggunakan skala likert,menurut Sugiyono (2017;132). Secara umum teknik dalam pengambilan skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik Skala Likert. Penggunaan Skala Likert menurut Sugiyono(2017;132) adalah “Skala Likert digunakan untuk mengukur 40 sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” sebagai berikut rincian nya

Tabel 3.1
Skor Jawaban Kuesioner

Kategori	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.7 Proses Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis data, maka dilakukan tahap-tahap teknik pengolahan data yang sebagai berikut:

1. Editing merupakan salah satu proses pengecekan dan penyesuain yang diperoleh terhadap data penelitian untuk dapat memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik.
2. Coding merupakan ialah kegiatan pemberian tanda berupa

angka pada jawaban dari kuesioner untuk kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang sama. Tujuannya adalah menyederhanakan jawaban.

3. Scoring yaitu salah satu mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam bentuk kuantitatif. Dalam penentuan skor ini digunakan skala likert dengan lima kategori penilaian, yaitu:
 - a. Skor 5 diberikan untuk jawaban sangat setuju
 - b. Skor 4 diberikan untuk jawaban setuju
 - c. Skor 3 diberikan untuk jawaban kurang setuju
 - d. Skor 2 diberikan untuk jawaban tidak setuju
 - e. Skor 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis data kuantitatif. proses pengujian instrument atau menganalisa data penelitian menggunakan bantuan software SPSS 16.0 *Windows*.

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013:172) uji validitas digunakan untuk mengatur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas adalah mengukur apakah pernyataan yang dimana dalam kuisisioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur, Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan analisis faktor. Indikator kuesioner dikatakan valid apabila taraf signifikan 0,05. Pengujian dalam uji validitas ini menggunakan program SPSS.

Rumus validitas, yaitu : $df = n-2$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Kriteria :

- Bila $r > r_{kritis}$ maka pertanyaan yang diajukan valid
- Bila $r < r_{kritis}$ maka pertanyaan yang diajukan tidak valid, masih perlu diadakan perbaikan

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Duwi Priyatno (2014:64) Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisisioner.maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.untuk

mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Duwi Priyatno (2014:64) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

3.8.3 Asumsi Klasik

Asumsi klasik dimana syarat-syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga, serta untuk menguji sejauh mana kelayakan penggunaan model regresi dikatakan model yang baik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastitas dan uji autokorelasi

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Menurut Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan biasa dilakukan berdasarkan pada probabilitas (Asymptotiv Significance) yaitu :

- a. Apabila probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dan model regresi adalah normal
- b. Apabila probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dan model regresi adalah tidak normal

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Dwi Priyatno (2014: 99), uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (Independent) yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang sempurna harusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Dasar pengambilan keputusan :

- a. Nilai Tolerance $> 0,10$ tidak terjadi multikolinieritas
- b. Nilai Tolerance $< 0,10$ terjadi multikolinieritas

Atau dapat melihat dengan nilai VIP:

- a. Nilai VIP $< 10,00$ tidak terjadi multikolinieritas
- b. Nilai VIP $> 10,00$ terjadi multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Dwi Priyatno (2014:99), heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi, regresi yang baik harusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila menggunakan metode grafik, dapat dilihat dari sebaran data yang dikatakan heteroskedastisitas/tidak terjadi heteroskedastisitas adalah data yang tersebar/tidak berkumpul disatu titik

3.8.4 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sunyoto (2014:139) analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh 2 atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2014:275) analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (disiplin, insentif dan motivasi) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y	= variabel terikat
a	= konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= koefisien regresi
X dan Y X ₁ , X ₂ , X ₃	= nilai bebas dari variabel X
e	= nilai residu (variabel yang tidak diteliti)

3.8.5 Teknik Pengujian Hipotesis

3.8.5.1 Uji T

Menurut (Dwi Priyatno, 2014:143), thitung adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap y, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka thitung akan dibandingkan dengan ttabel.

Kriteria Pengujian:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a

Ditolak. Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.8.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Dwi Priyatno (2014:142), Uji f (Anova) yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria Pengujian :

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel. Pengukuran ini dilakukan

dengan menggunakan SPSS. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Menurut Santoso (2012:224) untuk melihat keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, maka dapat melihat angka R. angka R didefinisikan kuat jika angka R $> 0,5$. Dan angka R didefinisikan sangat kuat jika angka R $> 0,9$. Namun demikian, bisa saja untuk kasus lain batasan angka berbeda. Untuk penelitian dengan menggunakan data survei (data primer) yang bersifat *cross section*, maka R^2 yang bernilai 0,2 atau 0,3 dapat dikatakan sudah cukup baik. Sementara untuk penelitian dengan runtut waktu (data sekunder atau *linier series*), maka R^2 cenderung memiliki nilai yang lebih besar.

Sengaja di kosongkan